

Hari 4 - Sesi 1: Titik Buntu & Hambatan Antara Kursi

Lembar Kerja Peserta

Tema Sesi

Yesus mengidentifikasi titik-titik buntu khusus yang membuat orang tertinggal di setiap kursi dan hambatan antara tingkat kesuburan - mengenali dan mengatasinya penting untuk menyelesaikan perjalanan pembuatan murid.

Fokus Alkitab

- Markus 4:1-20 (Perumpamaan tentang Tanah - empat jenis tanah)
- Yohanes 15:1-8 (Pokok anggur dan ranting-ranting - empat tingkat buah)
- 1 Yohanes 1:9 (Mengaku dosa untuk penyucian)
- Ibrani 12:5-11 (Disiplin Allah sebagai pemangkasan yang penuh kasih)
- Mazmur 91:1 (Diam di tempat perlindungan Yang Mahatinggi)
- Kolose 1:28-29 (Berjuang dengan keras dengan energi Kristus)

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi empat titik buntu dari Markus 4 yang membuat orang tidak menjadi berbuah
2. Menjelaskan tiga hambatan antara kursi dari Yohanes 15 (dosa, hal-hal baik/pemangkasan, kepuasan)
3. Mendiagnosis di mana mereka atau murid-murid mereka mungkin terjebak dan menyebutkan satu langkah untuk maju

Blok Pengajaran 1: Paku di Kursi

Gagasan Inti: Setiap kursi memiliki titik buntunya sendiri. Perumpamaan tentang Tanah (Markus 4) menunjukkan bahwa 75% orang yang memulai perjalanan tidak pernah mencapai kesuburan.

- Empat tanah = empat titik buntu:

Jenis Tanah	Apa yang Terjadi	Titik Buntu
Jalan setapak	Burung mematuk benih	Terjebak di Kursi 1 - perlu pengolahan
Tanah berbatu	Tumbuh cepat, tidak berakar	Terjebak di Kursi 2 - perlu akar yang dalam
Tanah berduri	Kekhawatiran, kekayaan, keinginan mencekik tanaman	Terjebak di Kursi 2-3 - perlu penghilangan duri
Tanah yang baik	30, 60, 100 kali panen	Bergerak menuju Kursi 4

- **Petani tahu:** Anda tidak bisa melempar benih ke tanah yang tidak disiapkan. Anda harus mengolah, memperdalam akar, dan membersihkan duri. Petani Jawa menyiapkan ladang sebelum menanam. Kita harus mempersiapkan hati sebelum berbagi Injil.

Ayat: "Sebagian yang lain jatuh di tanah yang baik, ia tumbuh dengan subur dan menghasilkan buah, ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang seratus kali lipat." - Markus 4:8

Blok Diskusi 2: Tiga Titik Buntu - Kekhawatiran, Kekayaan, Keinginan

Tiga kelompok 3-4 orang, masing-masing mengambil satu titik buntu

1. (8 menit) Diskusi kelompok:

- **Kelompok A - Kekhawatiran:** Kekhawatiran apa yang mencekik kesuburan dalam konteks Anda? Janji Alkitab apa yang membantu?
- **Kelompok B - Kekayaan:** Bagaimana tipu daya kekayaan mengalihkan dari pembuatan murid, bahkan di kalangan orang miskin?
- **Kelompok C - Keinginan:** "Hal-hal baik" apa yang mendesak hal terbaik?

Langkah praktis kelompok kami untuk mengatasi titik buntu kami:

2. (7 menit) Lapor dan diskusikan.

Blok Pengajaran 3: Hambatan Antara Kursi

Gagasan Inti: Yohanes 15 memetakan empat tingkat buah ke empat kursi, dengan tiga hambatan di antaranya.

- Empat tingkat buah:

Kursi	Tingkat Buah	Ayat Kunci
Kursi 1 - Yang Terhilang	Tidak berbuah	Yohanes 15:5
Kursi 2 - Orang Percaya	Buah	Yohanes 15:2
Kursi 3 - Pekerja	Lebih banyak buah	Yohanes 15:2
Kursi 4 - Pembuat Murid	Buah lebat	Yohanes 15:8

- Tiga hambatan:

Hambatan	Antara	Apa Itu	Obatnya
----------	--------	---------	---------

1. DOSA	Kursi 1→2	Dosa yang tidak diakui. Tetapi airo = "mengangkat," bukan menghancurkan	Akuilah segera (1 Yoh 1:9). Jadilah "orang yang bertobat"
2. PEMANGKASAN	Kursi 2→3	Allah menghapus hal-hal baik untuk hal-hal yang lebih baik	Harapkanlah. Jaga dari kekecewaan (Ibr 12:15). Percayalah pada Tukang Kebun
3. KEPUASAN	Kursi 3→4	Puas dengan "lebih banyak buah" bukan "buah lebat"	Tinggallah (meno). Berjuang keras dalam energi-Nya (Kol 1:29)

- **Wawasan pemangkasan:** Ranting pokok anggur dengan 10-12 tunas dipangkas menjadi 2-3 untuk buah yang lebih kaya. Tukang kebun tidak pernah sedekat saat memangkas.
- **Wawasan tinggal:** Meno muncul 8 kali dalam Yohanes 15. Jadikan Yesus tempat kediaman tetap Anda (Maz 91:1).

Ayat: "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak." - Yohanes 15:5

Blok Diskusi 4: Mendiagnosis Di Mana Kita Terjebak

Refleksi individu (7 menit), lalu berpasangan (8 menit)

1. Gambarkan diagram:

Kursi 1 ---[Dosa]--- Kursi 2 ---[Pemangkasan]--- Kursi 3 ---[Kepuasan]--- Kursi 4

Tempatkan "X" di mana Anda berada. Jawablah: a. Apa titik buntu saya? _____ b. Hambatan mana yang sedang saya hadapi? _____ c. Satu hal yang perlu saya lakukan atau percayai Allah untuk lakukan? _____

2. Berpasangan: bagikan diagnosis Anda. Dengarkan. Berdoalah singkat.

Blok Pengajaran 5: Mengatasi Hambatan

Gagasan Inti: Bantuan praktis untuk setiap hambatan. Allah tidak akan membiarkan kita terjebak - tetapi kita harus bekerja sama.

Hambatan 1 - Dosa:

- Akuilah segera (1 Yohanes 1:9)
- Jadilah "orang yang bertobat" - kehidupan Kristen adalah kehidupan bertobat
- Biarkan Bapa mengangkat Anda - Ia memulihkan, bukan membuang

Hambatan 2 - Pemangkasan:

- Harapkanlah (Yohanes 15:2 - "setiap ranting")
- Jangan biarkan kekecewaan tumbuh (Ibr 12:15 - pembunuh murid #1)
- Ingat: hal-hal baik dihapus untuk hal-hal yang lebih baik
- Jangan mundur (Ibr 10:35)

Hambatan 3 - Kepuasan:

- Tinggallah (meno) - jadikan Yesus tempat kediaman Anda
- Berjuang keras dalam energi-Nya (Kol 1:29)
- Jangan pernah puas dengan "lebih banyak buah" - Allah menginginkan "buah lebat"
- Periksa buah Anda: Karakter (Gal 5), Tingkah Laku (Fil 1:11), Orang yang Diperbarui (Rom 1:13)

Ayat: *"Janganlah kamu membuang keberanianmu, karena keberanianmu mendatangkan upah yang besar."* - Ibrani 10:35

Blok Diskusi 6: Langkah Berikutnya Saya - Terobosan

Komitmen pribadi (5 menit), lalu doa seluruh kelompok (10 menit)

Komitmen Saya untuk Maju:

Pertanyaan	Jawaban Saya
Di kursi mana saya berada?	Kursi 1 / 2 / 3 / 4
Titik buntu terbesar saya? (kekhawatiran / kekayaan / keinginan / lainnya)	
Hambatan mana yang sedang saya hadapi? (dosa / pemangkasan / kepuasan)	
SATU langkah yang akan saya ambil minggu ini?	
Siapa yang akan mengingatkan saya?	

Doa: Kita berdoa untuk setiap hambatan - pertobatan untuk dosa, ketekunan untuk pemangkasan, ketidakpuasan yang kudus untuk kepuasan.

Pegangan Aplikasi

1. Ketika Anda merasa terjebak dalam pertumbuhan rohani Anda (tidak bergerak ke kursi berikutnya), gunakan tanah-tanah Markus 4 untuk mendiagnosis mengapa. Tanyakan: Apakah hati saya keras (perlu pengolahan)? Dangkal (perlu akar yang lebih dalam)? Dicekik oleh kekhawatiran/kekayaan/keinginan (perlu membersihkan duri)? **Jangan hanya berusaha lebih keras - diagnosalah terlebih dahulu.**
2. Ketika Anda menghadapi keadaan yang menyakitkan yang terasa seperti Allah mengambil hal-hal baik, kenalilah ini sebagai pemangkasan (Yohanes 15:2). Allah menghapus hal-hal baik untuk memberi ruang bagi kesuburan yang lebih besar. Jaga hati Anda dari kekecewaan - ia adalah pembunuh murid nomor satu. **Percayalah pada Tukang Kebun; ia tidak pernah sedekat saat ia sedang memangkas.**

3. Ketika Anda sibuk dan berbuah tetapi belum melatih orang lain untuk melakukan apa yang Anda lakukan, Anda mungkin terjebak di "hambatan kepuasan" antara Kursi 3 dan Kursi 4. Ingatlah bahwa tujuan Allah untuk Anda bukan "lebih banyak buah" tetapi "**buah lebat**" (Yohanes 15:8) - dan itu membutuhkan reproduksi. Temukan satu orang untuk diinvestasikan minggu ini.

Catatan Saya